

**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM DAN DOSIS PUPUK NPK  
MAJEMUK TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN TEMBAKAU  
(*Nicotiana tabacum* L.)**

Oleh

Prio Pambudi

Ringkasan

Tembakau merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, seperti sumber pendapatan negara melalui devisa negara, cukai, pajak serta pendapatan petani, tembakau juga berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan media tanam dan dosis pupuk NPK majemuk (16 - 16 - 16) terbaik terhadap pertumbuhan tanaman tembakau. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan pola faktorial yang terdiri atas 2 faktor. Faktor I adalah komposisi media tanam terdiri atas  $K_1$  (1 tanah *topsoil* : 1 pupuk kandang kambing),  $K_2$  (2 tanah *topsoil* : 1 pupuk kandang kambing) dan  $K_3$  (3 tanah *topsoil* : 1 pupuk kandang kambing). Faktor II adalah dosis pupuk NPK majemuk terdiri atas  $C_0$  (kontrol),  $C_1$  (3 g.tanaman<sup>-1</sup>),  $C_2$  (5 g.tanaman<sup>-1</sup>),  $C_3$  (7 g.tanaman<sup>-1</sup>),  $C_4$  (9 g.tanaman<sup>-1</sup>) dan  $C_5$  (11 g.tanaman<sup>-1</sup>). Setiap satuan percobaan diulang 4 kali sehingga terdapat 72 satuan percobaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komposisi media tanam terbaik bagi tanaman tembakau varietas H382 adalah perbandingan 1 bagian tanah : 1 bagian pupuk kandang kambing dan dosis pupuk NPK majemuk yang cenderung lebih baik yaitu dosis 9 g.tanaman<sup>-1</sup> yang mampu meningkatkan jumlah daun dan panjang daun, terdapat interaksi yang tidak berpengaruh nyata antara komposisi media tanam dan dosis pupuk NPK majemuk.

Kata kunci: dosis pupuk NPK, komposisi, media tanam, pertumbuhan, pupuk kandang, tembakau